

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KULINER DI *SHELTER* MANAHAN SURAKARTA

Putri Angelina Silitonga<sup>1\*</sup>, Dorothea Ririn Indriastuti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Jl. Sumpah Pemuda No.18 Kadipiro Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Jl. Sumpah Pemuda No.18 Kadipiro Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

\*Penulis Korespondensi: [putriangelina429@gmail.com](mailto:putriangelina429@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the significant influence of financial literacy, financial attitudes, and personality on financial management behavior in Culinary MSME actors at Shelter Manahan Surakarta. The type of data used in this study is quantitative data in the form of answers from respondents that are changed on the Likert scale. The data source used in this study is primary data. The data collection technique in this study was obtained through the distribution of questionnaires to the entire population of 135 respondents, using a saturated sample technique. The data analysis techniques used in this study are descriptive analysis, research instrument test, classical assumption test, t test, F test, and determination coefficient test (R<sup>2</sup>).*

*The results of the study based on validity and reliability tests showed that all statements regarding financial literacy, financial attitudes and personality were declared valid because of the p-value of 0.05 and reliable because of the Chronbach's alpha > value of 0.60. The results of the classical assumption test showed that all variables passed the tests of multicollinearity, heterokedasticity, autocorrelation, and normal distribution. The results of multiple linear regression analysis obtained the equation  $Y = 5.748 + 0.207 + 0.252 - 0.024 + e$ . The results of the t-test (partial) proved that financial literacy and financial attitudes had a significant effect on financial management behavior, while personality had a insignificant effect on financial management behavior. The F test (model accuracy) test showed that the regression model used in this study was appropriate. The test results  $X1X2X3R2$  showed that the contribution of the influence of independent variables on dependents was 18.5% and the remaining 81.5% was influenced by other model variables.*

**Keywords:** brand image, consumer trust, purchasing decision, TikTok Shop, Wardah

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikan pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kuliner di Shelter Manahan Surakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa jawaban dari responden yang di ubah dalam skala likert. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh populasi berjumlah 135 responden, menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil penelitian berdasarkan uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua pernyataan mengenai literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian dinyatakan valid karena p-value 0,05 dan reliabel karena nilai Chronbach's alpha > 0,60. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua variabel lolos uji multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi, dan terdistribusi normal. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan  $Y = 5,748 + 0,207 X1 + 0,252 X2 - 0,024 X3 + e$ . Hasil uji t (parsial) membuktikan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan kepribadian berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengujian uji F (ketepatan model) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat. Hasil uji R<sup>2</sup> menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar 18,5% dan sisanya 81,5% dipengaruhi oleh variabel model lain.*

**Kata kunci:** : literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian, perilaku pengelolaan keuangan, UMKM.

## LATAR BELAKANG

Dalam era persaingan ekonomi yang semakin ketat, kemampuan pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya secara optimum menjadi penentu utama keberhasilan sebuah usaha. Ketidakmampuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk bersaing di pasaran sering kali disebabkan oleh kelemahan kapasitas manajerial, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, UMKM telah terbukti mampu bertahan semasa krisis ekonomi dan menjadi pilar utama pembangunan ekonomi kerakyatan di Indonesia (Tju dan Waskito, 2024).

Pemerintah Indonesia menempatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai pilar utama dalam pengembangan ekonomi kerakyatan. Strategi pemberdayaan UMKM dianggap krusial karena sektor ini terbukti mampu menopang perekonomian nasional, terutama saat menghadapi krisis ekonomi. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 64 juta dan memberikan kontribusi signifikan sebesar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional.

Meskipun memiliki peran strategis, pelaku UMKM masih menghadapi kendala besar dalam aspek pengelolaan keuangan. Permasalahan ini umumnya dipicu oleh minimnya pengalaman manajemen serta rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 65,43% yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara akses layanan keuangan dengan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak.

Selain literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan juga sangat dipengaruhi oleh sikap keuangan dan faktor psikologis seperti kepribadian. Sikap keuangan mencerminkan cara pandang individu terhadap uang yang diaplikasikan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Sementara itu, ciri kepribadian seperti kedisiplinan dan tanggung jawab diyakini dapat memengaruhi cara seseorang menyusun prioritas serta efisiensi dalam pengelolaan usaha secara berkelanjutan (Napitupulu, Ellyawati, dan Astuti, 2021).

Kondisi ini menjadi perhatian khusus pada pelaku UMKM Kuliner di *Shelter* Manahan Surakarta, yang merupakan kawasan strategis pusat perdagangan lokal. Dengan lebih dari 120 unit usaha yang didominasi oleh sektor kuliner, kawasan ini mencerminkan dinamika pasar yang kompetitif namun juga penuh tantangan. Variasi modal, skala usaha dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda di lokasi tersebut menuntut adanya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur agar usaha dapat bertahan (Dinas Koperasi, Surakarta, 2024).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kemandirian finansial. Hasil kajian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam membentuk perilaku finansial yang sehat dan berkelanjutan bagi para pelaku usaha mikro di Surakarta.

## KAJIAN TEORITIS

### 1. PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

Pengelolaan Keuangan merupakan manajemen yang berkaitan dengan pengalokasian dana investasi maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan secara efisien (Ardiansyah, Rauf, dan Makassar, 2022). Perilaku pengelolaan keuangan selalu dianggap sebagai suatu konsep paling penting pada kedisiplinan ilmu keuangan (Icih and Kurniawan 2020). Perilaku pengelolaan keuangan diwujudkan sebagai perilaku dalam mengatur keuangan dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan. Kebiasaan

perilaku keuangan yang baik timbul dengan adanya keputusan yang rasional dalam mengelola keuangan, sehingga cara yang tepat membuat seseorang tidak terjebak dalam pemenuhan keinginan yang tidak terkendali (Napitupulu, Ellyawati, dan Astuti, 2021).

## 2. THEORY OF BEHAVIORAL FINANCE

Menurut Bondt et al. (2008) dalam Hidayati, Wahyulina dan Suryani (2018) menyatakan "*Behavioral finance is the study of how psychology impacts financial decisions in households, market and organizations*", yang artinya studi tentang bagaimana psikologi berdampak pada keputusan-keputusan keuangan di dalam rumah tangga, pasar dan organisasi. Teori ini merupakan studi yang mengaplikasikan psikologi ke dalam disiplin ilmu keuangan untuk memahami bagaimana faktor emosional dan kesalahan kognitif memengaruhi keputusan keuangan. *Behavioral finance* menganalisis perilaku pada tiga tingkatan : individu (fokus pada alokasi aset), kelompok (fenomena *herd behavior*), dan organisasi (pengaruh budaya korporasi terhadap keputusan finansial)

## 3. LITERASI KEUANGAN

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan landasan pemahaman dan pengetahuan mengenai komponen dasar keuangan seperti pengetahuan investasi, tabungan, asuransi, hutang dan lain-lain. Tujuan literasi keuangan adalah meningkatkan kemandirian finansial individu dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif. Bagi pelaku usaha, literasi keuangan yang baik menjadi landasan dalam memahami produk keuangan, mengelola modal kerja serta merencanakan investasi jangka panjang agar usaha tetap stabil dan mampu menghadapi risiko eksternal.

H1: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM Kuliner di *Shelter* Manahan Surakarta.

## 4. SIKAP KEUANGAN

Sikap keuangan merujuk pada bias psikologis yang muncul ketika individu mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan, dengan berbagai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan (Amelia, 2022). Berdasarkan *Theory of planned behavior* (TBP) menyatakan bahwa sikap merupakan salah satu faktor latar belakang personal yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan (Safitri, Sriyuni, dan Chandra, 2023). Sikap keuangan adalah cara yang konsisten dalam mengelola uang. Oleh karena itu, sikap keuangan yang baik menunjukkan kemampuan dalam mengendalikan diri dengan baik. Sikap keuangan yang positif, seperti kedisiplinan dan kehati-hatian dalam mengelola pengeluaran harian, sangat penting dalam membentuk perilaku finansial yang sehat.

H2: Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM Kuliner di *Shelter* Manahan Surakarta.

## 5. KEPRIBADIAN

Kepribadian adalah himpunan karakteristik, kecenderungan dan tempramen yang relatif stabil dan terbentuk oleh faktor keturunan yang mencakup aspek genetik seperti penampilan fisik dan tempramen. Selain itu, faktor sosial, budaya dan lingkungan tempat dimana seseorang tumbuh untuk berperan penting dalam membentuk norma dan perilaku mereka (Handayani, Amalia, dan Sari, 2022). Dalam konteks psikologis keuangan, kepribadian menjadi salah satu determinan yang cukup

berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Individu dengan kepribadian tertentu, misalnya yang memiliki tingkat *conscientiousness* tinggi (teliti, terorganisasi dan disiplin) cenderung lebih hati-hati dalam merencanakan dan mengelola keuangannya.

H3: Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM Kuliner di *Shelter* Manahan Surakarta.

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan survei terhadap pelaku UMKM di Shelter Manahan Surakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### Jenis Data

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif yang berarti pengumpulan data berupa angka atau data kuantitatif yang di angkat (Sugiyono, 2019). Data kuantitatif penelitian ini adalah pelaku usaha kuliner di *Shelter* Manahan Surakarta.

### Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019:126), Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Kuliner di *Shelter* Manahan Surakarta sebanyak 135 pelaku usaha berdasarkan data dari Setda.Surakarta (2023). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Metode penentuan sampel jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel Sugiyono (2019). Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden yang berjumlah 135 pelaku usaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Instrumen

Berdasarkan hitungan hasil uji validitas variabel Literasi Keuangan diuji menggunakan 5 item kuesioner, Sikap Keuangan dengan 5 item kuesioner, Kepribadian dengan 5 item kuesioner dan perilaku pengelolaan keuangan 5 item kuesioner. Uji validitas menunjukkan bahwa semua item kuesioner mempunyai *P-value* < 0,05, artinya seluruh item pernyataan masing masing variabel valid. Hasil uji reliabilitas *Cronbachs Alpha* diperoleh nilai variabel literasi keuangan sebesar 0,653, sikap keuangan sebesar 0,831, kepribadian sebesar 0,729 dan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,765, sehingga dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbachs Alpha* > 0,6.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

| Uji Asumsi Klasik | Hasil                                                                                                   | Keterangan |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Uji Normalitas    | Menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov-value</i> (signifikansi) <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> = 0,200 > 0,05 | Lolos Uji  |

|                         |                                                                                                                                                                                                                                                   |           |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Uji Multikolinearitas   | Nilai tolerance variabel $X_1$ (literasi Keuangan) = 0,998, $X_2$ (sikap Keuangan) = 0,997, $X_3$ (Kepribadian) = 0,997 > 0,10 dan nilai VIF $X_1$ (literasi keuangan) = 1,002, $X_2$ (sikap keuangan) = 1,003, $X_3$ (kepribadian) = 1,003 < 10. | Lolos Uji |
| Uji Autokorelasi        | Run Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi ( <i>p-value</i> ) <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> = 0,261 > 0,05                                                                                                                                     | Lolos Uji |
| Uji Heteroskedastisitas | <i>P-value</i> (signifikasi) dari variabel $X_1$ (literasi keuangan) = 0,618, $X_2$ (sikap keuangan) = 0,302, $X_3$ (kepribadian) = 0,190 > 0,05,                                                                                                 | Lolos Uji |

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

| Model                       | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Sig. |
|                             | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |      |
| 1 (Constant)                | 5.748                       | 1.828      |                           | 3.144 | .002 |
| Literasi Keuangan ( $X_1$ ) | .207                        | .070       | .232                      | 2.966 | .004 |
| Sikap Keuangan ( $X_2$ )    | .252                        | .050       | .394                      | 5.052 | .000 |
| Kepribadian ( $X_3$ )       | -.024                       | .059       | -.031                     | -.399 | .690 |

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 5,748 + 0,207 X_1 + 0,252 X_2 - 0,024 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- $b_1 = 0,207$  Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan artinya : jika literasi keuangan meningkat maka perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat, dengan asumsi variabel  $X_2$  (sikap keuangan) dan  $X_3$  (kepribadian) konstan/tetap.
- $b_2 = 0,252$  Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan artinya: jika pengetahuan keuangan meningkat maka perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat, dengan asumsi variabel  $X_1$  (literasi keuangan) dan  $X_3$  (kepribadian) konstan/tetap.
- $b_3 = -0,024$  Kepribadian berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan artinya : jika kepribadian meningkat maka perilaku pengelolaan keuangan akan menurun, dengan asumsi variabel  $X_1$  (literasi keuangan) dan  $X_2$  (sikap keuangan) konstan/tetap.

### 4. Uji t (Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

| Coefficients <sup>a</sup> |
|---------------------------|
|---------------------------|

| Model                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)           | 5.748                       | 1.828      |                           | 3.144 | .002 |
| Literasi Keuangan (X1) | .207                        | .070       | .232                      | 2.966 | .004 |
| Sikap Keuangan (X2)    | .252                        | .050       | .394                      | 5.052 | .000 |
| Kepribadian (X3)       | -.024                       | .059       | -.031                     | -.399 | .690 |

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil uji t (parsial) diperoleh sebagai berikut:

a. UJI –t Variabel X1 (Literasi Keuangan) Diperoleh nilai p-value (signifikan) = 0,004

< 0,005 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya literasi keuangan berpengaruh

signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

b. UJI –t Variabel X2 (Sikap Keuangan) Diperoleh nilai p-value (signifikan) = 0,000

< 0,005 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya sikap keuangan berpengaruh

signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

c. UJI –t Variabel X3 (Kepribadian) Diperoleh nilai p-value (signifikan) = 0,690

< 0,005 maka Ho diterima dan Ha diterima artinya kepribadian berpengaruh tidak

signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

## 5. Uji F (Ketepatan Model)

Tabel 4. Hasil Uji F (Ketepatan Model)

| ANOVA <sup>a</sup> |                |     |             |        |                   |
|--------------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | 139.146        | 3   | 46.382      | 11.165 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 544.187        | 131 | 4.154       |        |                   |
| Total              | 683.333        | 134 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepribadian (X3), Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Hasil perhitungan tabel 4 ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 11,165 dengan nilai signifikan (p. value) sebesar 0,000 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu X1 (literasi keuangan), X2 (sikap

keuangan) dan X3 (kepribadian) terhadap variabel terikat perilaku pengelolaan keuangan (Y).

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary                                                                            |                   |          |                   |                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                                    | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                                        | .451 <sup>a</sup> | .204     | .185              | 2.03816                    |
| a. Predictors: (Constant), Kepribadian (X3), Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) |                   |          |                   |                            |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Hasil pada tabel 5 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) untuk model ini adalah sebesar 0,185, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (literasi keuangan), X2 (sikap keuangan) dan X3 (kepribadian) terhadap Y (perilaku pengelolaan keuangan) sebesar 18,5%. Sisanya (100% - 18,5%) = 81,5% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya pengalaman keuangan, pendidikan keuangan dan sikap *love of money*.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kuliner di *Shelter* Manahan Surakarta

Diperoleh nilai p- value (signifikan) = 0,004 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga  $H_1$  yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM Kuliner di *Shelter* Manahan Surakarta terbukti kebenarannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan menjadi fondasi penting bagi keberhasilan pengelolaan keuangan UMKM. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman tentang konsep dasar keuangan, penyusunan anggaran, serta pencatatan arus kas akan lebih mampu membuat keputusan finansial yang tepat, misalnya dalam mengelola modal kerja, mengendalikan biaya dan merencanakan investasi.

### Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kuliner di *Shelter* Manahan Surakarta

Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga  $H_2$  yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM Kuliner di *Shelter* Manahan Surakarta terbukti kebenarannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di *Shelter* Manahan Surakarta, maka pelaku UMKM tersebut sebaiknya semakin meningkatkan pola pikir dan orientasi pelaku usaha terhadap keuangan pribadi sehari-hari. Pelaku UMKM di *Shelter* Manahan Surakarta sebaiknya selalu memahami penilaian keuangan pribadi sehingga kondisi keuangan tidak mengganggu hubungan dengan orang lain.

### Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kuliner di *Shelter* Manahan Surakarta

Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,690 > 0,05 maka  $H_0$  diterima artinya kepribadian berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga  $H_3$  yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh tidak signifikan

terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM Kuliner di *Shelter* Manahan Surakarta tidak terbukti kebenarannya. Dimensi Kepribadian yang diukur dalam penelitian ini tidak seluruhnya berkaitan secara langsung dengan perilaku finansial. Misalnya, tingginya tingkat extraversion atau openness dapat mendorong perilaku lebih ekspresif dan berorientasi pengalaman, sehingga tidak selalu sejalan dengan pengelolaan keuangan yang sistematis. Hal ini menyebabkan kepribadian menjadi variabel yang cenderung berlawanan arah dalam model. Penelitian ini yaitu program peningkatan pengelolaan keuangan UMKM sebaiknya tidak terlalu menekankan pada aspek psikologis atau kepribadian, melainkan lebih fokus pada pemberian keterampilan praktis dan pembentukan sikap keuangan yang positif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Shelter Manahan Surakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kuliner di Shelter Manahan Surakarta, dengan demikian hipotesis pertama terbukti kebenarannya.
2. Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kuliner di Shelter Manahan Surakarta, dengan demikian hipotesis kedua terbukti kebenarannya.
3. Kepribadian berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kuliner di Shelter Manahan Surakarta, dengan demikian hipotesis ketiga tidak terbukti kebenarannya.

### Saran

Saran yang diberikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM Pelaku UMKM di Shelter Manahan Surakarta diharapkan meningkatkan kemampuan literasi keuangan melalui pelatihan atau pendampingan, sehingga mampu melakukan pencatatan keuangan secara rutin, menyusun anggaran dan merencanakan keuangan jangka panjang. Selain itu, penting untuk membentuk sikap keuangan yang positif dengan menanamkan disiplin dalam pengelolaan pendapatan dan pengeluaran usaha.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti tingkat pendidikan, dukungan teknologi digital, akses pembiayaan, serta pencatatan arus kas. Selain itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor di luar kepribadian, seperti kecerdasan dan pengalaman keuangan. Penggunaan metode penelitian campuran juga disarankan agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM.

## DAFTAR REFERENSI

### *Buku :*

Sugiyono. 2019 a . *Metode Penelitian Kuantitatif b. Alfabeta. CV Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*

**Jurnal :**

- Amelia, Amelia. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi*, doi:10.30588/jmp.v12i1.890. dan *Entrepreneurship* 12(1): 129.
- Ardiansyah, A Ferry, Anwar Rauf, and Universitas Negeri Makassar. 2022. "UMKM Di Kota Makassar Businesses in Makassar City." *Sinomika journal* 1(4): 879–90.
- Bondt, Werner De, Gulnur Muradoglu, Hersh Shefrin, dan Sotiris K Staikouras. 2008. "Behavioral Finance : Quo Vadis ?" (August 2016).
- Handayani, Maidiana Astuti, Cici Amalia, and Tri Darma Rosmala Sari. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik Di Lampung)." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10(2): 647–60. doi:10.37676/ekombis.v10i2.2262.
- Icih, Irwan Fathurrahman, and Asep Kurniawan. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love of Money, Aan Pengetahuan Paporan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Wilayah Kabupaten Subang." *Journal of Accounting for Sustainable Society* 02(01): 41–66.
- Napitupulu, Jeremia Hasiholan, Noor Ellyawati, and Ratna Fitri Astuti. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9(3): 138–44. doi:10.26740/jupe.v9n3.p138-144.
- Safitri, Eka, Fera Sriyuniati, and Novrina Chandra. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang)." *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEL)* 2(1): 118–28. doi:10.30630/jabei.v2i1.64.
- Tju, Ayu Febian Imanuel, and Jaka Waskito. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 1(4): 256–73. doi:10.62421/jibema.v1i4.66.

**Sumber Web**

- "Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah. Surakarta.Go.Id." <https://dinkopukmperin.surakarta.go.id/web/>.
- OJK. (2024). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2024. Otoritas Jasa Keuangan. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan %28SNLIK%29-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-%28SNLIK%29-2024.aspx)
- "Setda.Surakarta.Go.Id." 2023. [https://setda.surakarta.go.id/page/detail\\_berita/pem berdayaan-umkm-kota-solo-siap-untuk-bersaing-di-tingkat-global](https://setda.surakarta.go.id/page/detail_berita/pem%20berdayaan-umkm-kota-solo-siap-untuk-bersaing-di-tingkat-global).
- Suarasurakarta.id. (2024, March 25). Jumlah pelaku usaha di Shelter Manahan Surakarta. [https://surakarta.suara.com/read/2024/03/25/020000/qris-bri bikin-pedagang-shelter-pkl-manahan-untung-berlipat-begini-ceritanya](https://surakarta.suara.com/read/2024/03/25/020000/qris-bri-bikin-pedagang-shelter-pkl-manahan-untung-berlipat-begini-ceritanya)